

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP No. 01) dalam Pertanggungjawaban Keuangan Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Oleh :

Kansha Amelinda Fauzia

Duwi Rahayu, S.E, MA

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023



Pendahuluan

Mengelola keuangan publik, yaitu desa memiliki beberapa tujuan pokok yang salah satunya yaitu akuntabilitas seperti yang ada pada PP Nomor 71 Tahun 2010. Akuntabilitas yang dimaksud ialah mempertanggungjawabkan keuangannya secara lengkap perihal komponen-komponen yang disajikan, cermat perihal isi yang dilaporkan, dan dilaporkan dengan tepat waktu dalam bentuk laporan pertanggungjawaban keuangan desa atau sering juga disebut dengan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes. Laporan pertanggungjawaban APBDes menjadi bentuk tanggung jawab pemerintah desa dan erat kaitannya dengan laporan penyelenggaraan desa untuk diinformasikan ke masyarakat umum baik berupa tulisan dan juga dapat secara lisan melalui sebuah pertemuan. Laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes disusun tiap akhir periode dimana yang

Pendahuluan

Atas dasar pentingnya penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan, pemerintah menetapkan suatu pedoman berupa standar akuntansi untuk para pelaku pengelola keuangan publik. Standar akuntansi tersebut sebelumnya sudah disahkan pada PP Nomor 24 Tahun 2005, namun seiring berjalannya waktu dan berkembangnya kebutuhan publik, terdapat pembaharuan sehingga dibuatlah ketetapan baru yaitu PP Nomor 71 Tahun 2010 yang membahas SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan). SAP merupakan standar akuntansi yang prinsip-prinsip di dalamnya digunakan oleh pemerintah pusat hingga desa sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan. Tujuan dari adanya SAP adalah untuk meningkatkan kualitas pertanggung jawaban keuangan Pemerintah yang semula berbasis kas menjadi akrual. Akrual yang dimaksud ialah berdasarkan pada hak dan kewajiban yang diakui, sehingga tidak lagi hanya didasari oleh arus kas.

Pendahuluan

Adapun komponen yang harus ada dalam laporan keuangan berdasar pada PSAP No. 1 ada tujuh, yakni:

- Laporan Realisasi Anggaran (LRA),
- Laporan Perubahan Awal Saldo Anggaran Lebih,
- Neraca,
- Laporan Operasional (LO),
- Laporan Arus Kas (LAK),
- Laporan Perubahan Ekuitas,
- Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Desa Nogosari dalam menyajikan laporan pertanggungjawaban keuangan desa ?
2. Apakah Desa Nogosari telah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan No.01 dalam pertanggungjawaban keuangan desa?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari objek yang diamati. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan ialah data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara langsung bersama pihak-pihak yang bersangkutan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan desa. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Sedangkan data sekunder penelitian ini berupa dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan desa.

Analisis data diawali dengan membandingkan dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan desa dengan PSAP No. 01, kemudian data hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung dari hasil perbandingan dokumen tersebut hingga menghasilkan suatu kesimpulan mengenai kesesuaian laporan pertanggungjawaban keuangan desa dengan PSAP No. 01

Hasil

- Setiap akhir tahun laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes dilaporkan oleh Kepala Desa melalui camat kepada Bupati/Wali Kota
- Laporan pertanggungjawaban memuat atas 7 jenis laporan, yaitu laporan realisasi anggaran, laporan perubahan awal saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Menurut keterangan Bendahara Desa, Desa Nogosari menyelesaikan 4 jenis laporan dari 7 jenis laporan yang ada, yaitu laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional dan catatan atas laporan keuangan.
- Kepala Desa menjelaskan bahwa laporan pertanggungjawaban dilaporkan maksimal 3 bulan setelah akhir tahun/periode dan akan terus melakukan penyesuaian dengan PSAP yang terbaru dan akan terus berkembang melengkapi laporan-laporan sesuai PSAP No.1 di tahun-tahun selanjutnya.

Pembahasan

- Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember sudah selaras dengan Pasal 70 ayat 1 dalam Permendagri No.20 Tahun 2018. Kesesuaian yang dimaksud ialah Kepala Desa telah melaporkan hasil realisasi APBDes di setiap akhir tahun kepada Bupati/Walikota melalui camat. Kepala Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember menyampaikan realisasi APBDes kepada perwakilan masyarakat desa yaitu Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Hal tersebut berarti bahwa Kepala Desa benar-benar telah menyampaikan hasil dari realisasi APBDes di setiap akhir tahun anggaran.
- Jenis-jenis laporan dalam pertanggungjawaban realisasi APBDes yang disusun oleh Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember belum sepenuhnya sesuai dengan PSAP No. 01 secara keseluruhan. Ketidaksesuaian tersebut karena hanya memuat empat dari tujuh jenis laporan yang harus disajikan. Jenis laporan yang telah disajikan adalah 1) Laporan Realisasi Anggaran, 2) Neraca, 3) Laporan Operasional, dan 4) Catatan Atas Laporan Keuangan. Sedangkan yang belum tersaji adalah 1) Laporan Perubahan Awal Saldo Anggaran Lebih, 2) Laporan Arus Kas, dan 3) Laporan Perubahan Ekuitas.
- Pihak pemerintah Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember masih akan terus berupaya membenahi laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes untuk tahun-tahun anggaran selanjutnya. Upaya yang akan dilakukan dengan menyesuaikan jenis-jenis laporan yang harus disajikan sebagaimana diatur dalam PSAP No. 01. Begitupun juga dengan kesesuaian komponen yang ada dalam tiap jenis laporan. Penyesuaian tersebut bertujuan untuk menjadikan laporan pertanggungjawaban APBDes Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember lebih transparan dan akuntabel.

Manfaat Penelitian

- Mengetahui prosedur Pemerintahan Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dalam menyajikan Laporan Pertanggungjawaban keuangan desa
- Mengetahui apakah dalam mempertanggungjawabkan penggunaan Dana Desa, Pemerintah Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember telah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan No.01 dalam pertanggungjawaban keuangan desa

Refrensi

- Lubis, S.M.Y. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Pertanggungjawaban Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Usortolang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Kusmandani, N. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Desa Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun 2021. *Eodunamika*, 4(1), pp. 1-12.
- Octavia, A.D. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Desa (SAPDesa) pada Kantor Desa petung Kecamatan Bangsalsari. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Septiani, I., & Susilowati, L. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pertanggungjawaban Keuangan Desa pada Pandemi Covid 19 di Kecamatan Sendang ditinjau dari Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, Vol. 6(2), pp. 1658-1676.

TERIMA KASIH



